

Lampiran

### **PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Judul Penelitian : Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak  
Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan  
Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum  
Medika Lestari  
Peneliti utama : Dimas Setio Widodo  
Insitusi : UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP  
Lokasi penelitian : Rumah Sakit Umum Medika Lestari

Saya telah diminta dalam memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian **“Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Medika Lestari”** yang dilakukan oleh Dimas Setio Widodo. Data saya akan diambil oleh peneliti dan saya menegrti bahwa catatan atau mengenai penelitian ini akan dirahasiakan.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia perperan serta dalam penelitian ini.

Banyumas, 26 September 2024  
Responden

( )

Lampiran

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN**  
**(*INFORMED CONSENT*)**  
**SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu, kami meminta keselesaiannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah ini dengan seksama dan sisilahkan apabila ada yang belum dimengerti.

Judul : Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak  
Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan  
Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di  
Rumah Sakit Umum Medika Lestari

Peneliti utama : Dimas Setio Widodo

Insitusi : UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

Lokasi penelitian : Rumah Sakit Umum Medika Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Medika Lestari.

Atas kesedian Bapak/Ibu dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk penelitian ini. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang telah diberikan selama menjadi peserta penelitian ini. Peneliti menjamin semua kerahasiaan penelitian ini dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa adanya sanksi. Keputusan bapak/ibu untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju penelitian ini, bapak/ibu diminta untuk menandatangani formulir Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) sebagai \*Peserta Penelitian\* Wali bapak/ibu benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/ibu akan diberikan salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan bapak/ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada bapak/ibu. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti silahkan menghubungi peneliti : Dimas Setio W, dengan nomor handphone : 081328122833.

Banyumas, 26 September 2024

Peserta/Subjek Penelitian/Orang Tua

Peneliti

( )

(Dimas Setio Widodo)

Lampiran

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) BATUK EFEKTIF**

<b>Pengertian</b>	Suatu tindakan melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan laring, trakea, dan bronkiolus dari sekret atau benda asing di jalan napas
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membersihkan jalan nafas</li> <li>2. Mencegah komplikasi infeksi saluran nafas</li> <li>3. Mengurangi kelelahan saat batuk</li> </ol>
<b>Indikasi dan ketentuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan gangguan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekret.</li> <li>2. Pasien <i>pre</i> dan <i>post</i> operasi</li> <li>3. Pasien imobilisasi</li> <li>4. Pasien sadar dan mampu mengikuti perintah.</li> </ol>
<b>Kontraindikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. klien yang mengalami peningkatan tekanan intra kranial (TIK)</li> <li>2. gangguan fungsi otak</li> <li>3. gangguan kardiovaskular (hipertensi berat, aneurisma, gagal jantung, infark miocard), dan emfisema karena dapat menyebabkan ruptur dinding alveolar.</li> </ol>
<b>Peralatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat sputum (misalnya bengkok, gelas, dan yang lainnya)</li> <li>2. Perlak/alas</li> <li>3. Lap wajah (misalnya saputangan atau kertas <i>tissue</i>)</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Sarung tangan</li> <li>6. Masker</li> </ol>
<b>Prosedur kegiatan</b>	<p><b>Tahap pra-interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek program terapi</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Menyiapkan alat</li> </ol> <p><b>Tahap orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan salam dan nama klien</li> <li>5. Menjelaskan tujuan dan siapa nama klien</li> </ol> <p><b>Tahap kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjaga privasi klien</li> <li>7. Mempersiapkan klien</li> </ol>

	<p>8. Meletakkan kedua tangan di atas abdomen bagian atas (dibawah <i>mamae</i>) dan mempertemukan kedua ujung jari tengah kanan dan kiri di atas <i>processus xyphoideus</i>.</p> <p>9. Menarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, lalu hembuskan melalui bibir mencucu (<i>pursed lip breathing</i>) selama 8 detik. Lakukan berulang sebanyak 3-4 kali.</p> <p>10. Pada tarikan nafas dalam terkahir, nafas ditahan selama kurang lebih 2-3 detik.</p> <p>11. Angkat bahu, dada dilonggarkan dan batukkan dengan kuat.</p> <p>12. Lakukanlah 4 kali setiap batuk efektif, frekuensi disesuaikan dengan kebutuhan pasien.</p>
--	---

Sumber: Rosyidi & Wulansari (2013) dan PPNI (2019)